

**LAPORAN PENELITIAN**

**PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM  
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI SEMARANG**

**OLEH**

**WIDODO ASS  
C.A.PUAN ELLISAFNY  
HENDARTO SUPATRA  
ARIDA WIDYASTUTI  
CATUR KEPIRIANTO**

**FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
1996**

Dibiayai oleh DIP Operasi dan Perawatan Fasilitas universitas  
Diponegoro nomer 202/III/3/-/1996 Tanggal 30 Maret 1996.  
Berdasarkan Surat Tugas Penelitian Nomor:  
211A /PTO 9.Op/B/.1996 Tanggal 2 September 1996

## LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 
1. Judul : PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM  
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI SEMARANG
- 
2. Kepala Proyek Penelitian :
- a. Nama Lengkap : Drs. Widodo ASS, M.Ed.
  - b. NIP : 130 517 894
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Muda/ III-C
  - d. Pengalaman Penelitian : Terlampir
  - e. Sedang mengadakan penelitian : Tidak
  - f. Tempat Penelitian : Semarang
- 
3. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
- 
4. Biaya Penelitian : Rp 2.500.000,-
- 
5. Dibiayai oleh : DIP Bagian Operasi dan Perawatan Fasilitas  
Universitas Diponegoro nomer 202/XXIII/3/-/1996  
Tanggal 30 Marct 1996. Berdasarkan Surat  
Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penelitian Nomor:  
211A/ PT09.OP/B/1996 tanggal 2 September 1996
- 

Semarang, 17 Pebruari 1997



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Universitas Diponegoro  
Fakultas Sastra Undip.

Anhari Basuki, S.U.  
NIP. 130 324 157

Ketua Penelitian

Drs. Widodo ASS, M.Ed.  
NIP. 130 517 894



Mengetahui :

Ketua Lembaga Penelitian UNDIP,

Dr. Aloto  
NIP. 130 368 071

## ABSTRAK

Dalam rangka mendukung pembangunan nasional, pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk mengembangkan pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan devisa nasional. Meskipun segala usaha telah diarahkan untuk mengembangkan pariwisata di segala aspek, usaha tersebut biasanya mengabaikan peranan bahasa Inggris dalam pengembangan pariwisata. Sehubungan dengan pembangunan di daerah pantai utara Jawa Tengah dan mengingat pentingnya pariwisata dalam pembangunan daerah dan nasional, dirasakan perlunya melakukan penelitian mengenai peranan bahasa Inggris dalam pengembangan pariwisata di Semarang.

Tujuan utama penelitian ini adalah meneliti dan memerikan peranan bahasa Inggris dalam pengembangan pariwisata di Semarang. Peneliti mencoba menemukan sampai sejauh mana bahasa Inggris memiliki peran dalam pengembangan pariwisata di Semarang, khususnya di sektor akomodasi dan transportasi.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai peranan dan penggunaan bahasa Inggris seperti yang diamati dan digunakan oleh para responden. Populasi penelitian ini ialah staf pimpinan yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Semarang, seperti pimpinan hotel, biro perjalanan, dan Kantor Dinas Pariwisata Kodya Semarang dan Propinsi Jawa Tengah. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode "purposive sampling" karena mereka memiliki tugas yang sama yaitu mengembangkan pariwisata di bidang pekerjaan mereka masing-masing.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris memainkan peranan yang penting dalam mengembangkan pariwisata, khususnya di bidang akomodasi dan transportasi, karena bahasa Inggris sering digunakan sebagai sarana komunikasi.

## ABSTRACT

To support the national development, the Indonesian government has decided to develop tourism as a source of income of national devisa. Although all efforts have been directed towards the development of tourism in all its aspects, they usually neglect the role of English in the development of tourism. Concerning the development in the northern coastal region of Central Java and the importance of tourism in the national and regional development, it is necessary to conduct a research on the role of English in the development of tourism in Semarang.

The main purpose of this research is to describe the role of English in the development of tourism in Semarang. It tries to find out whether and to what extent English has played a significant role in the development of tourism in Semarang.

Questionnaire and interviews were used to collect the data on the role and uses of English as perceived and used by respondents. The population of this research were those who were involved in the development of tourism in Semarang, such as employers of hotel, travel agents, Tourism Department Office. The samples were selected by using purposive sampling method as they have similar task, namely to develop tourism in their own field of job.

From the analysis of data, it could be concluded that English has played an important role in the development of tourism in all kinds of aspects, especially in hotels and transportation through their travel agents, since English is often used as a means of communication.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
1.3. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Peranan dan Status Bahasa Inggris di Indonesia .....	5
2.2. Peranan Bahasa Inggris dalam Kepariwisataaan .....	7
2.3. Tinjauan Buku Kepariwisataaan .....	8
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian .....	12
3.2. Tahap Pengumpulan Data .....	13
3.3. Tahap Analisis Data .....	14
3.4. Tahap Perumusan Hasil .....	14
3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	15
3.6. Langkah-langkah Penelitian .....	15
<b>BAB IV: ANALISIS DATA PENELITIAN</b>	
4.1. Peranan Bahasa Inggris di Bidang Perhotelan .....	17
4.2. Analisis Data dari Biro Perjalanan .....	23
4.3. Peranan Bahasa Inggris pada Kantor Kepariwisataaan .....	25
<b>BAB V : SIMPULAN</b> .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	34
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang.**

Pariwisata merupakan salah satu aset yang berharga dalam pembangunan nasional dan Pemerintah Indonesia sudah bertekad untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu penghasil devisa negara. Tekad pemerintah ini dipertegas dengan mencanangkan th 1991 - 2000 sebagai Dekade Kunjungan Indonesia dengan menargetkan pertumbuhan kunjungan wisata ke Indonesia mencapai peningkatan 15 % per tahun. Bahkan pada tahun 1993, Indonesia sudah berada di urutan ke 22 dalam jumlah wisatawan mancanegara ( wisman ) yang berkunjung ke Indonesia. Pada th. 2005 diharapkan jumlah wisman yang berkunjung mencapai 11 juta orang dan menghasilkan devisa sekitar 15 milyar dolar AS. Kegagalan mencapai target tersebut dikawatirkan akan menimbulkan krisis ekonomi, karena pada saat itu Indonesia tidak dapat lagi mengandalkan penerimaan devisa di sektor migas (Infopar, edisi 1 Juni, 1996, hal: 1996). Hal ini berarti bahwa pemerintah menyadari bahwa pariwisata adalah bisnis yang besar dan Indonesia memiliki peluang untuk memainkan peranan di dalamnya.

Melihat pentingnya peranan pariwisata bagi pembangunan di Indonesia, sudah selayaknya kalau segala usaha pengembangan pariwisata perlu diperhatikan dengan lebih serius. Meskipun sudah ada usaha-usaha dalam pengembangan pariwisata, yang umumnya di bidang pengembangan sarana dan prasarana serta pemasaran pariwisata, namun belum ada usaha yang melibatkan peran bahasa dalam pengembangan pariwisata. Bahkan dalam ulasan-ulasan mengenai dampak pariwisata dalam kebudayaan, tidak disinggung secara memadai perihal peran kebahasaan dalam pariwisata. Padahal dalam kenyataannya hubungan antara bahasa dan pariwisata sangat erat dan tak

terpisahkan. Tak ada satupun kegiatan kepariwisataan yang tak melibatkan bahasa. Berdasarkan keadaan - keadaan tersebut, penelitian terhadap peranan bahasa dalam pengembangan pariwisata perlu sekali dilakukan.

Berkenaan dengan pembangunan di wilayah pantai utara ( Pantura ) Jawa Tengah, serta mengingat pentingnya pariwisata dalam pembangunan daerah dan nasional, perlu sekali dilakukan penelitian mengenai pentingnya peranan bahasa, dalam hal ini bahasa Inggris, dalam pengembangan pariwisata di Semarang.

Pilihan terhadap bahasa Inggris sebagai salah satu faktor dalam pengembangan pariwisata adalah karena bahasa tersebut merupakan bahasa Internasional, dan ekonomi pariwisata yang melibatkan bahasa Inggris akan menjadi ekonomi global, padahal meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing utama, namun karena faktor sosial dan historis, penguasaan bahasa tersebut oleh kebanyakan bangsa Indonesia masih sangat perlu diperhatikan, lebih-lebih untuk konteks penelitian ini.

Sedangkan pilihan terhadap Semarang sebagai salah satu wilayah Pantura, karena Semarang, di samping sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah, memiliki potensi-potensi kepariwisataan dan menjadi gerbang bagi wilayah Pantura lainnya, bahkan Jawa Tengah umumnya.

Malasah pembangunan merupakan masalah yang sangat kompleks. Mencari alternatif-alternatif pemecahan masalah di wilayah Pantura Jawa Tengah bukan monopoli salah satu bidang, akan tetapi memerlukan pendekatan - pendekatan antar bidang. Pendekatan antar bidang yang ideal hanya bisa terjadi jika setiap bidang menyumbangkan sumbangsuhnya yang otentik bagi pembangunan. Sumbangsih yang otentik dari berbagai bidang itu perlu dipadukan secara intergral. Dengan demikian setiap bidang memiliki peranan yang otentik pula.

Langkanya penelitian tentang peranan bahasa dalam pembangunan, khususnya peranan bahasa Inggris dalam pengembangan pariwisata, tidaklah berarti bahwa bidang bahasa tidak memiliki peranan. Peranan bahasa dalam

pembangunan bangsa tidak bisa diremehkan, sebab bahasa bisa menjadi faktor penyebab wisman merasa nyaman akan tetapi juga bisa sebaliknya.

Peranan bahasa Inggris dalam era globalisasi sangat besar. Kunjungan wisatawan mancanegara sangat meningkat. Akan tetapi seberapa besar peranan bahasa Inggris dalam pengembangan pariwisata belum diteliti secara memadai.

Peranan bahasa Inggris dalam pariwisata masuk ke dalam berbagai sektor dan sub-sektor. Hal ini merupakan pokok permasalahan penelitian ini: bagaimana peranan bahasa Inggris dalam bidang akomodasi, panduan, transportasi? Usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan di bidang kebahasaan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap para wisatawan mancanegara?

Dalam kaitannya dengan pengembangan pariwisata di Semarang, maka obyek penelitian meliputi instansi -instansi yang berhubungan dengan kepariwisataan, misalnya kantor Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Kodya Semarang, Hotel - Hotel, dan Biro- Biro Perjalanan.

## 1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Dengan demikian laporan penelitian ini berupa deskripsi dan analisis mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

Selanjutnya agar penelitian ini jelas arahnya, maka perlu dirumuskan tujuannya seperti berikut :

1. Meneliti sejauh mana bahasa Inggris berperan dibandingkan dengan bahasa Indonesia dan bahasa asing lainnya dalam kancan kepariwisataan di Semarang, khususnya di bidang akomodasi/perhotelan, transportasi, dan Kantor Dinas Pariwisata.
2. Meneliti kemungkinan bahasa Inggris sebagai salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pemecahan masalah pengembangan pariwisata.
3. Meneliti perihal perlu atau kurang perlunya peningkatan penguasaan bahasa Inggris orang-orang yang terlibat dalam kancan kepariwisataan.



### 1.3. Manfaat Penelitian.

Dengan dilakukannya penelitian awal mengenai peranan bahasa Inggris dalam pengembangan pariwisata di Semarang, diharapkan penelitian dapat memberikan:

- 1.masukan bagi alternatif pemecahan masalah pengembangan pariwisata di Semarang.
- 2.masukan bagi pelatihan bahasa Inggris di bidang pariwisata.